

THE WEDDING AT CANA. John 2:1-10 (Yohanes 2:1-10)

On the third day a wedding took place at Cana in Galilee. Jesus' mother was there, and Jesus and his disciples had also been invited to the wedding. When the wine was gone, Jesus' mother said to him, "They have no more wine." "Dear woman, why do you involve me?" Jesus replied. "My time has not yet come." His mother said to the servants, "Do whatever he tells you."

Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibunya Yesus ada di situ; Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur." Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba." Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!"

Nearby stood six stone water jars, the kind used by the Jews for ceremonial washing, each holding from twenty to thirty gallons. Jesus said to the servants, "Fill the jars with water"; so they filled them to the brim. Then he told them, "Now draw some out and take it to the master of the banquet."

Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung. Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta."

They did so, and the master of the banquet tasted the water that had been turned into wine. He did not realize where it had come from, though the servants who had drawn the water knew. Then he called the bridegroom aside and said, "Everyone brings out the choice wine first and then the cheaper wine after the guests have had too much to drink; but you have saved the best till now."

Lalu mereka pun membawanya. Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu -- dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya -- ia memanggil mempelai laki-laki, dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."

There are several things we may note in this wedding celebration:
Kita perhatikan beberapa hal di perayaan pernikahan ini:

1. Mary, the mother of Jesus attended
Maria, ibunya Yesus hadir
2. Jesus and his disciples were also invited to attend this wedding
Yesus bersama murid-muridnya juga diundang hadir
3. There was a problem at the wedding, there was not enough wine.
Terjadi masalah di pernikahan ini, anggurnya tidak cukup

4. Mary came to Jesus with the problem
Maria datang pada Yesus dengan masalah ini

5. We must pay close attention to what Mary told the servants: "Do whatever He tells you."
Kita harus perhatikan apa yang Maria pesan pada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!"

6. Jesus gave strange instructions to the servants, "Fill those 6 stone jars with water". Each jar contained about 100 liters of water. A total of 600 liters of water.
Yesus berikan instruksi yang aneh juga pada pelayan-pelayan. Isilah 6 tempayan itu dengan air. Jadi seluruhnya 600 liter air.

7. Another strange instruction of the Lord Jesus, take out some and give it to the master of the banquet.
Satu instruksi aneh lagi dari Tuhan Yesus. "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta."

8. Here we see the first miracle of the Lord Jesus, turning water into the best wine.
Kita melihat mujizat pertama Tuhan Yesus, air biasa dijadikan anggur yang sangat enak.

9. The important lesson from this miracle of Jesus Christ is to **do whatever Jesus tells you.**
Pelajaran penting dari Mujizat Yesus Kristus, **Lakukan apa yang dia katakan**